

Factors Influencing Students' Environmentally Friendly Behavior at Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang City

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ramah Lingkungan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang

Antikka Yursadi¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang
antikay7@gmail.com

Nefilinda²

² Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang
nefilinda@yahoo.com

Trina Febriani³

³ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang
Trinafebriani20@gmail.com

Abstract

This research is based on students' environmentally friendly behavior which needs to be re-directed on the importance of environmental knowledge, attitudes and awareness, especially in the madrasah environment which is a space for students to increase their insight and knowledge. This research aims to analyze and describe the influence of environmental knowledge, environmental care attitudes and environmental awareness on students' environmentally friendly behavior. The research method used was descriptive. The research used a population of 112 students and to determine the sample size, it was determined using Slovin's theory, so there were 88 student samples. From the research results, the following conclusions can be drawn: 1. There is a significant influence of the value of $t_{count} > t_{table}$ ($5.239 > 1.986$) and the significance is $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. 2. There is a significant influence of the environmental care attitude variable on environmentally friendly behavior with the value showing $t_{count} > t_{table}$ ($2.417 > 1.986$) and seen from the significance level of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. 3. There is no significant influence of the environmental awareness variable on environmentally friendly behavior with a value of $t_{count} < t_{table}$ ($0.013 < 1.986$) and a significance level of $0.018 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is accepted and H_1 is rejected. 4. There is an influence of environmental knowledge (X1), environmentally caring attitude (X2) and environmental awareness (X3) simultaneously have a significant effect on Environmentally Friendly Behavior (Y) with a calculated F value of 25.394 with a significance level of 0.000. Because F_{count} is greater than F_{table} ($25.394 > 2.319$), then H_0 is accepted..

Keywords: *environmentally friendly behavior*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi tentang perilaku ramah lingkungan siswa yang perlu adanya pengarahannya kembali akan pentingnya pengetahuan, sikap, dan kesadaran lingkungan terutama pada lingkungan madrasah yang

menjadi ruang bagi siswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan tentang pengaruh pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan dan kesadaran lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, Penelitian menggunakan 112 populasi siswa dan untuk menentukan ukuran jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teori slovin maka terdapat 88 sampel siswa. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Terdapat pengaruh signifikan nilai thitung > ttabel (5,239 > 1.986) dan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. 2. Terdapat pengaruh signifikan variabel Sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan dengan nilai menunjukkan thitung > ttabel (2,417 > 1.986) dan dilihat dari tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. 3. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Kesadaran lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan dengan nilai thitung < ttabel (0,013 < 1.986) dan tingkat signifikansinya $0,018 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 diolak. 4. Terdapat pengaruh Pengetahuan lingkungan (X1), sikap peduli lingkungan (X2) dan kesadaran lingkungan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Ramah Lingkungan (Y) dengan nilai Fhitung sebesar 25,394 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel (25,394 > 2,319), maka H_0 diterima.

Kata kunci: perilaku ramah lingkungan

Pendahuluan

Perilaku ramah lingkungan sangat berkaitan dengan pembelajaran geografi. Geografi adalah sebuah pembelajaran yang mengulas tentang keruangan yang ada dipermukaan bumi. Biasanya geografi diajarkan pada sistem pendidikan formal dengan pembahasan tentang pengetahuan peserta didik yang berfokus untuk mempelajari bumi melalui sudut pandang geografi dimana terdapat pendekatan keruangan, pendekatan lingkungan dan pendekatan kompleks wilayah yang digunakan sebagai panduan untuk memperhatikan sudut pandang dalam geografi. Geografi banyak memberikan pembelajaran dan informasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi dipermukaan bumi dan kehidupan baik secara fisik maupun sosial. Kreativitas, sikap dan perilaku siswa sangat berkaitan dengan proses pembelajaran geografi. Alam dan lingkungan menjadi ruang lingkup dalam pembelajaran geografi, tidak hanya itu persebaran kehidupan serta variasi kehidupan manusia membentuk hubungan timbal balik antara keduanya dari segi keruangan. Yang menjadi sumber utama dalam pembelajaran geografi ini adalah lingkungan.

Lingkungan merupakan suatu tempat yang berpengaruh sangat besar bagi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam lingkungan hidup terdapat susunan bagian yang menjadi komponen biotik dan abiotik serta komponen didalamnya. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia no. 23 tahun 2007 "Lingkungan adalah kesatuan dengan semua hal ruang atau kesatuan makhluk hidup termasuk manusia dan semua perilaku oleh mata pencaharian dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lain disekitarnya. Lingkungan berkaitan erat dengan kenampakan struktur bumi dimana lingkungan memiliki jenis konsep pendukung yaitu biotik yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti : manusia, hewan, tumbuhan dan lainnya dan abiotik yang berhubungan dengan benda mati seperti : air, angin, udara dan lainnya. Terdapat unsur penting dalam pembahasan lingkungan yaitu kebudayaan manusia diantar dengan adat istiadat dan perilaku sosial manusia yang terdapat pada fenomena sosial .

Banyak sekali permasalahan lingkungan yang harus dihadapi dan sangat mengganggu tercapainya kesehatan lingkungan. Pengaruh lingkungan sangat besar sehingga untuk meningkatkan derajat kesehatan perlu dilakukan upaya kesehatan ekologis yang bertujuan untuk mencegah penyakit yang berhubungan dengan lingkungan. Kesehatan lingkungan dapat memberikan pengaruh positif terhadap keadaan unsur hayati dan nonhayati ekosistem. Jika lingkungan tidak sehat, itu mempengaruhi elemen (Yolanda dkk., 2023).

Perilaku ramah lingkungan secara umum dapat didefinisikan sebagai perilaku yang secara sadar cenderung untuk menekan serendah mungkin dampak negatif dari tindakan seseorang terhadap alam atau lingkungan yang terbangun secara fisik (Kollmuss & Agyeman dalam H'Mida, Chavez, & Guindon). Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan secara umum. Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Departemen Pendidikan Nasional, mulai tahun 2011, menjelaskan secara detail bahwa seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus mengimplementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan upaya untuk menanamkan dan menumbuhkan kembangkan sikap atau watak siswa dalam mencegah dan melestarikan lingkungan. Dalam kerangka pendidikan karakter, peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuhkan kembangkan. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. (Nurastanti, 2018)

Mengenai permasalahan lingkungan memang tidak ada habisnya, dimana lingkungan merupakan sesuatu yang harus mendapat perhatian lebih dari manusia. Apabila terjadi kerusakan pada lingkungan akan berdampak buruk bagi makhluk hidup didalamnya. Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Pendidikan Lingkungan Hidup Upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tindakan perhatian individu, komunitas, organisasi dan berbagai pihak menentang masalah lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan untuk generasi sekarang dan di masa depan. (Tresnawati, 2020)

Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah. Menurut Pasal 2 Peraturan Menteri di atas, gerakan PBLHS untuk mewujudkan dua hal. Pertama, perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup. Kedua, peningkatan kualitas lingkungan hidup. Perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab yang dimaksud dalam pasal tersebut disebut Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup yang disingkat PRLH. Menurut Pasal 1 peraturan menteri ini, PRLH merupakan sikap dan tindakan warga sekolah dalam menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup.

Oleh karena itu sikap ramah lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Ramah lingkungan yang dimaksudkan disini adalah usaha untuk mengantisipasi suatu tindakan berbahaya yang dapat merusak ekosistem. Penanaman perilaku ramah lingkungan perlu ditanamkan terhadap peserta didik di lingkungan sekolah, dimana pendidikan bukan hanya tentang belajar tetapi juga untuk membentuk karakter, sikap dan perilaku peserta didik.

Pendidikan Lingkungan merupakan suatu wadah untuk memberikan ilmu, pemahaman dan pengetahuan tentang lingkungan terutama pada peserta didik. Menurut Newhouse "Sikap pada lingkungan dapat diartikan sebagai perasaan mengenai isu-isu lingkungan berupa perasaan positif dan negative. Semakin positif sikap seseorang terhadap lingkungan maka semakin tinggi pula perilaku ramah lingkungannya." Menurut pemahaman tersebut dapat diketahui pendidikan lingkungan hidup seseorang meningkat, maka sikap, perilaku peduli lingkungan juga akan meningkat. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan dikemudian hari. Peranan dalam menghadapi perilaku siswa peduli lingkungan perlu diperhatikan serta dikembangkan, karena siswa memiliki peranan penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. sebab dengan ilmu pengetahuan akan timbul rasa akan peduli untuk menciptakan sebuah lingkungan yang bersih dan nyaman. (Trinanda dkk., 2021)

Berdasarkan observasi awal yang pernah penulis lakukan selama mengikuti praktek lapangan kependidikan di MAN 3 Kota Padang yaitu dari tanggal 25 Juli- 25 Desember 2022. Madrasah ini masih menggunakan kurikulum 2013 dimana literasi lingkungan sangat berkaitan erat dengan dengan perilaku ramah lingkungan siswa di madrasah. Literasi lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan kondisi lingkungan, dan berdasarkan hasil pemahaman dan interpretasi tersebut, individu dapat mengambil tindakan yang tepat untuk melestarikan, memulihkan, dan memperbaiki kondisi lingkungan. Tujuan peningkatan literasi lingkungan sebagai karakter siswa adalah untuk mempersiapkan manusia yang sadar lingkungan untuk menghadapi masalah lingkungan (Kusumaningrum, 2018).

Perilaku ramah lingkungan siswa perlu adanya pengarahannya kembali akan pentingnya pengetahuan, sikap, dan kesadaran lingkungan terutama pada lingkungan madrasah yang menjadi ruang bagi siswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Berdasarkan sistem nilai yang mendalam, pengetahuan, sikap dan kesadaran memiliki peran penting karena potensi dampaknya terhadap perilaku. Dari observasi yang penulis lakukan selama PL tersebut dapat penulis ketahui bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan perilaku ramah terhadap lingkungan. Hal ini dapat penulis ketahui pada saat pengamatan lingkungan Madrasah pada 2 Agustus 2022 dan pada 21 September 2022, sikap dan perilaku siswa yang masih membiarkan sampah berserakan di lingkungan madrasah, membuang sampah sembarangan, pemborosan listrik dan perilaku tidak ramah lingkungan lainnya. perilaku ramah lingkungan memiliki dampak yang positif, terkadang hal tersebut tidak menjamin rendahnya dampak dari perilaku tersebut terhadap lingkungan. Meskipun demikian kita perlu memberi arahan bagi siswa akan pentingnya pelestarian terhadap lingkungan terutama lingkungan madrasah.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian akan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 yang terletak di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X pada MAN 3 Padang yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa sebanyak 112 orang. Dan sampel dalam penelitian ini probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling dimana jumlah sampel berjumlah 88 siswa. Instrument dalam penelitian ini

menggunakan angket, angket yang telah di uji validitas ke valid an nya menggnakan korelasi product momen, dari 60 pernyataan angket terdapat 55 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid dan diganti pernyataan baru lalu dilakukan uji reabilitas dari ke 4 variabel di olah menggunakan IBM SPSS terdapat nilai alpha > sig artinya variabel bersifar reliabel. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, homogenitas, uji linieritas, regresi linier, dan regresi linier berganda.

Hasil dan Diskusi

A. Prilaku Ramah Lingkungan

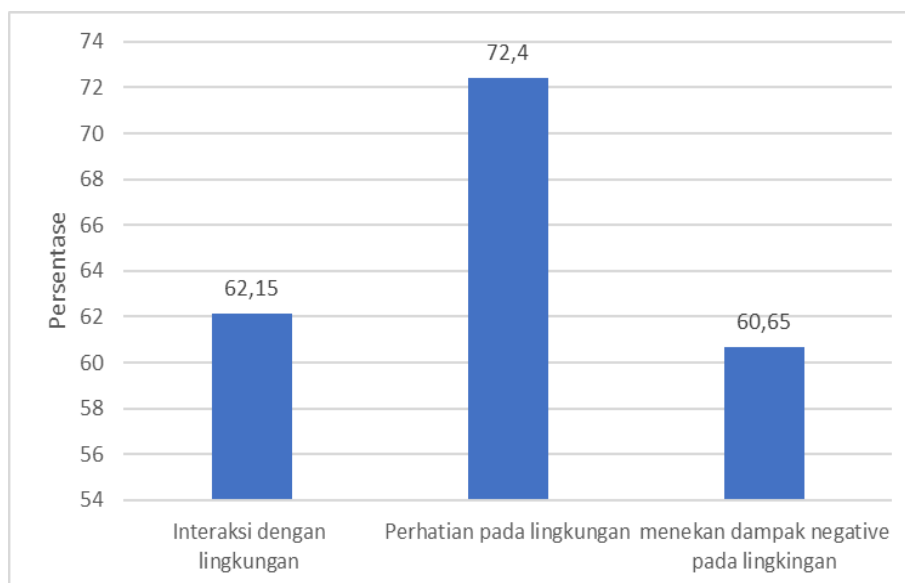
Tabel 1 Rekapitulasi Prilaku Ramah Lingkungan MAN 3 Padang

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Interaksi dengan lingkungan	62,15	Rendah
2	Perhatian Pada lingkungan	72,4	Tinggi
3	Menekan dampak negarif pada lingkungan	60,65	Rendah
Rata-Rata Variabel Ranag Lingkungan		65,07	Tinggi

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Indikator menekan dampak negatif pada lingkungan dengan nilai rerata sebesar 60,65 dalam kategori rendah diantaranya nilai rerata item soal yaitu : menggunakan kendaraan umum ketika berangkat sekolah dengan nilai rata-ratanya 61,75 kategori rendah, lebih memilih jalan kaki untuk menempuh rute perjalanan dekat rata-rata 58,75 kategori tinggi, menggunakan cahaya matahari sebagai sumber penerangan sekolah rata-rata nya 71,75 kategori tinggi, peka terhadap kebersihan lingkungan rata-ratanya 73,25 kategori tinggi dan tidak memilih sampah yang berserakan jika saya melihatnya nilai rata-rat 37,75 dalam kategori Rendah.

Grafik 1 Persentase berdasarkan Indikator variabel Prilaku Ramah Lingkungan



Berdasarkan grafik diatas bahwasanya persentase Indikator yang paling banyak di pilih responden di MAN 3 Padang berada di Indikatr Perhatian pada lingkungan nilai persentasenya 72,4 % Kondisi ini menunjukkan adanya Perhatian pada lingkungan bahwa siswa di MAN 3 Padang yang tinggi di tandai dengan menjaga lingkungan dimanapun berada, menggunakan sumber energy listrik sekolah seperlunya, tidak mencoret-coret dinding sekolah selalu mengamati kondisi lingkungan dan suka mengajak teman untuk mencitai lingkungan sekolah dan yang terendah berada pada Indikator menekan dampak negatif pada lingkungan nilai persentasenya 60.65% Kondisi ini menunjukkan menekan dampak negatif pada lingkungan bahwa siswa di MAN 3 Padang yang rendah ditandai tidak memilih sampah yang berserakan jika saya melihatnya, menggunakan kendaraan umum ketika berangkat sekolah dan lebih memilih jalan kaki untuk menempuh rute perjalanan dekat.

B. Pengetahuan

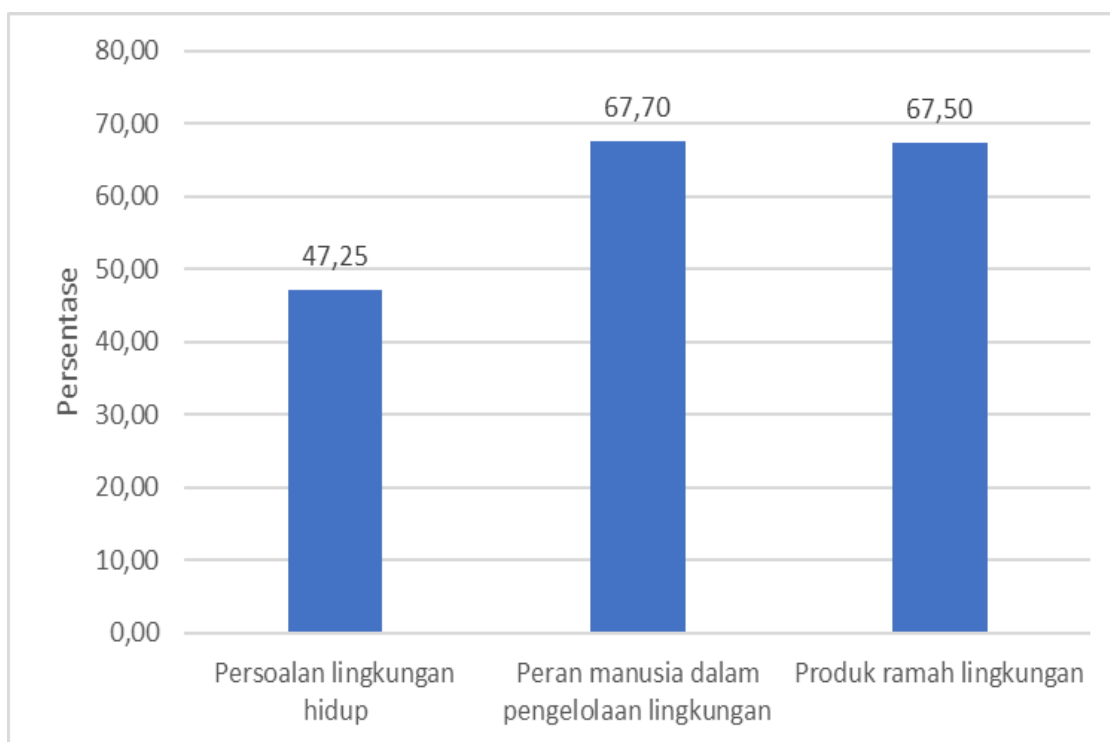
Tabel 2 Rekapitulasi Pengetahuan Lingkungan (X1) MAN 3 Padang

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Persoalan lingkungan hidup	47,25	Rendah
2	Peran manusia dalam pengelolaan lingkungan	67,7	Tinggi
3	Produk ramah lingkungan	67,5	Tinggi
Rata-rata Variabel Pengetahuan lingkungan (X1)		60,82	Rendah

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Indikator Peran manusia dalam pengelolaan lingkungan dengan nilai reratanya sebesar 67,7 dalam kategori Tinggi diantaranya nilai rerata item soal yaitu : rajin mengikuti goro membersihkan lingkungan sekolah dengan nilai rata-ratanya 76,5 kategori Tinggi, menganggap menjaga kebersihan sekolah bukan kewajiban saya rata-rata 45 kategori rendah, menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih rata-ratanya 72,25 kategori tinggi, tidak memetik tanaman sembarangan diperkarangan lingkungan sekolah rata-ratanya 70,5 kategori tinggi dan Kelas yang tidak bersih mengganggu aktivitas belajar Saya nilai rata-rata 75 dalam kategori Tinggi.

Grafik 2 Pesentase berdasarkan Indikator variabel Pengetahuan (X1)



Berdasarkan grafik diatas bahwasanya persentase indikator yang paling banyak di pilih responden di MAN 3 Padang berada di indikator peran manusia dalam pengelolaan lingkungan nilai persentasenya 67,70% kondisi ini menunjukkan adanya perhatian pada lingkungan bahwa siswa di MAN 3 Padang yang tinggi di tandai dengan rajin mengikuti goro membersihkan lingkungan sekolah, menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih, tidak memetik tanaman sembarangan diperkarangan lingkungan sekolah dan kelas yang tidak bersih mengganggu aktivitas belajar serta yang terendah berada pada indikator persoalan lingkunganhidup nilai persentasenya 47,25% kondisi ini menunjukkan persoalan lingkungan hidup bahwa siswa di MAN 3 Padang yang rendah ditandai kondisi lingkungan sekolah dipengaruhi oleh siswanya saja, tidak begitu peduli tentang lingkungan sekolah, tidak membuang sampah pada tempatnya dan menjaga keutuhan dan kebersihan meja dan kursi kelas.

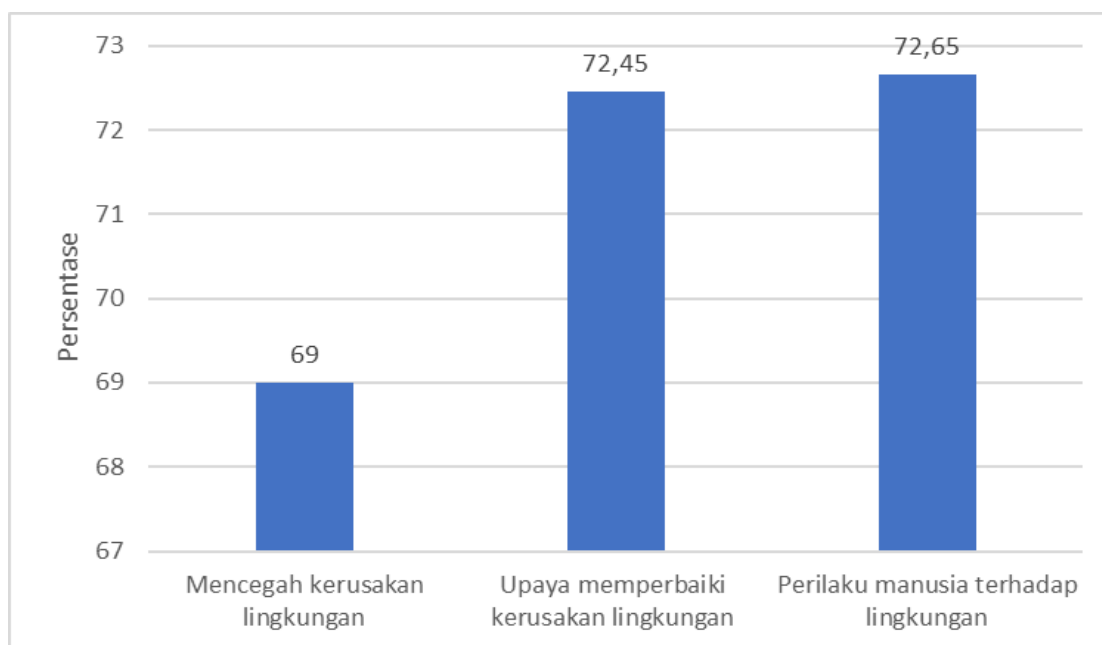
C. Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 3 Rekapitulasi Sikap peduli lingkungan MAN 3 Padang

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Mencegah kerusakan lingkungan	69	Tinggi
2	Upaya memperbaiki kerusakan lingkungan	72,45	Tinggi
3	Perilaku manusia terhadap lingkungan	72,65	Tinggi
	Rata-rata Variabel Sikap peduli lingkungan	71,36	Tinggi

Indikator perilaku manusia terhadap lingkungan dengan nilai rerata sebesar 72,65 dalam kategori tinggi diantaranya nilai rerata item soal yaitu : kelestarian lingkungan menjadi urusan nilai rata-ratanya 73,25 kategori tinggi, senang belajar jika kondisi kelas bersih dan rapi rata-rata 79,5 kategori tinggi, membuang isi sampah di tempat sampah dalam kelas yang sudah penuh rata-rata nya 70,5 kategori tinggi, melakukan piket kebersihan kelas sesuai jadwal yang telah di sepakati rata-ratanya 76 kategori tinggi dan menyiram tanaman di pot atau kebun kelas nilai rata-rata 63,75 dalam kategori tinggi.

Grafik 3 Persentase berdasarkan Indikator variabel Sikap peduli lingkungan



Berdasarkan grafik diatas bahwasanya persentase indikator yang paling banyak di pilih responden di MAN 3 Padang berada di indikator perilaku manusia terhadap lingkungan nilai persentasenya 72,65% kondisi ini menunjukkan bahwa siswa di MAN 3 Padang yang tinggi di tandai dengan kelestarian lingkungan menjadi urusan, senang belajar jika kondisi kelas bersih dan rapi , membuang isi sampah di tempat sampah dalam kelas yang sudah penuh, melakukan piket kebersihan kelas sesuai jadwal yang telah di sepakati dan menyiram tanaman di pot atau kebun.

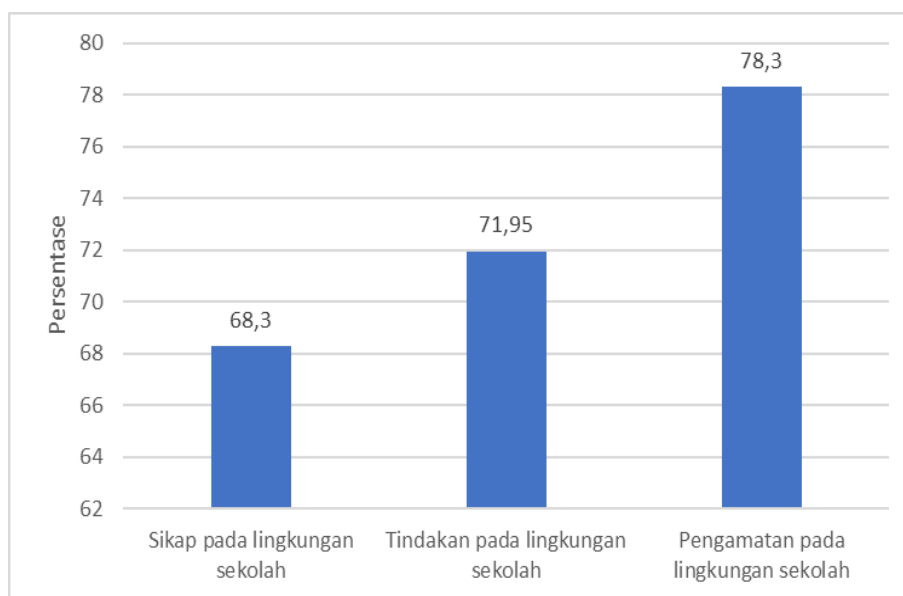
D. Kesadaran Lingkungan

Tabel 4 Rekapitulasi Kesadaran Lingkungan(X3) MAN 3 Padang

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Sikap pada lingkungan sekolah	68,3	Tinggi
2	Tindakan pada lingkungan sekolah	71,95	Tinggi
3	Pengamatan pada lingkungan sekolah	78,3	Tinggi
	Rata-rata variabel Kesadaran Lingkungan	72,85	Tinggi

Indikator pengamatan pada lingkungan sekolah dengan nilai rerata sebesar 78,3 dalam kategori tinggi diantaranya nilai rerata item soal yaitu : mengamati dampaknya jika kita selalu menjaga lingkungan nilai rata-ratanya 72,75 kategori tinggi, berusaha mengajak teman untuk selalu menjaga kebersihan rata-rata 74,25 kategori tinggi, membuang isi sampah di tempat sampah dalam kelas yang sudah penuh rata-rata nya 76,5 kategori tinggi, rutin dalam membersihkan lingkungan sekolah akan membuat lingkungan menjadi sehat untuk siswa rata-ratanya 83 kategori tinggi dan sekolah yang bersih, asri dan sejuk adalah impian setiap siswa nilai rata-rata 85 dalam kategori tinggi.

Grafik 4 Grafik Pesrentase berdasarkan Indikator variabel Kesadaran Lingkungan



Berdasarkan grafik diatas bahwasanya persentase indikator yang paling banyak di pilih responden di MAN 3 Padang berada di indicator pengamatan pada lingkungan sekolah nilai persentasenya 78,3% kondisi ini menunjukkan bahwa siswa di MAN 3 Padang yang tinggi di tandai dengan mengamati dampaknya jika kita selalu menjaga lingkungan, berusaha mengajak teman untuk selalu menjaga, membuang isi sampah di tempat sampah dalam kelas yang sudah penuh, rutin dalam membersihkan lingkungan sekolah akan membuat lingkungan menjadi sehat untuk dan sekolah yang bersih, asri dan sejuk adalah impian setiap siswa.

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65954690
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.755
Asymp. Sig. (2-tailed)		.618
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari output diatas berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,618 > 0,05 maka dapat disimpulkan data 3 variabel (Pengetahuan lingkungan (X1), Sikap peduli lingkungan(X2) dan (X3) kesadaran lingkungan) tersebut berdistribusi normal.

2) Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengetahuan	.796	19	64	.703
Sikap Peduli Lingkungan	1.166	19	64	.313
Kesadaran Lingkungan	1.687	19	64	.062

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan untuk variabel Pengetahuan yaitu 0,703 > 0,05, maka dapat disimpulkan varian yang sama atau homogeny, signifikan variabel sikap peduli lingkungan yaitu 0,313 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data varian yang sama atau homogeny dan untuk variabel Kesadaran lingkungan yaitu nilai , signifikan 0,062 maka dapat disimpulkan bahwa data varian yang sama.

3) Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan	(Combined)	1736.764	24	72.365	3.565	.000
	Linearity	1247.598	1	1247.598	61.454	.000
	Deviation from Linearity	489.166	23	21.268	1.048	.425
	Within Groups	1299.281	64	20.301		
Total		3036.045	88			
Sikap Peduli Lingkungan	(Combined)	1813.497	24	75.562	2.447	.002
	Linearity	1093.660	1	1093.660	35.420	.000
	Deviation from Linearity	719.837	23	31.297	1.014	.463
	Within Groups	1976.121	64	30.877		
Total		3789.618	88			
Kesadaran Lingkungan	(Combined)	1112.933	24	46.372	1.649	.058
	Linearity	351.676	1	351.676	12.503	.001
	Deviation from Linearity	761.257	23	33.098	1.177	.298
	Within Groups	1800.190	64	28.128		
Total		2913.124	88			

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig deviation from linearity untuk pengetahuan data tersebut adalah sebesar 0.425 > 0.05 dan nilai sig deviation from linearity data sikap peduli lingkungan tersebut adalah sebesar 0.463 > 0.05 dan untuk kesadaran Lingkungan nilai sig deviation from linearity data tersebut adalah sebesar 0.298 > 0.05. Jadi, terdapat hubungan yang linearitas antara variabel bebas dengan varibel terikat. Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai linearity dengan signifikansi lebih besar > dari 0,05 maka tidak terjadi masalah linearitas atau data dapat dikatakan linear.

4) Regresi Linier Sederhana

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Pengetahuan)

Variabel	Koef. Regresi (B)	t	Sig.t	Ket
Konstanta	14.557	3.435	0,001	
Pengetahuan (X1)	0,694	0,089	0,000	Signifikan
R Square	,441			

Berdasarkan perhitungan SPSS, Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,0890 < 0,2096$ sedangkan p value sebesar 0,000, sehingga p value $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel pengetahuan terhadap perilaku ramah lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan maka perilaku ramah lingkungan baik, begitu pula sebaliknya.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1461.078	1	1461.078	60.690	.000 ^b
	Residual	2094.473	87	24.074		
	Total	3555.551	88			

Pada output didapat F_{tabel} pada db 1 dan 87 adalah 1.662 pada taraf 5%. Berdasarkan penjelasan di atas maka $60.690 > 1.662$ pada taraf 5%, sehingga H_0 ditolak artinya Terdapat pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Koef. Regresi (B)	t	Sig.t	Ket
Konstanta	21.621	4.950	0,000	
Sikap peduli lingkungan (X2)	0,520	5.941	0,000	Signifikan
R Square	0,289			

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1026.109	1	1026.109	35.293	.000 ^b
	Residual	2529.441	87	29.074		
	Total	3555.551	88			

a. Dependent Variable: Perilaku Terhadap Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Sikap Peduli Lingkungan

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Kesadaran lingkungan)

Variabel	Koef. Regresi (B)	t hitung	Sig.t	Ket
Konstanta	27.818	4.898	0,000	
Kesadaran lingkungan (X3)	0,384	3.456	0,001	Signifikan
R Square	0,121			

Tabel 4. 15 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana berdasarkan Anova Kesadaran lingkungan

ANOVAa					
Model	Sum Squares	ofdf	Mean Square	F	Sig.
Regression	429.230	1	429.230	11.945	.001 ^b
1 Residual	3126.320	87	35.935		
Total	3555.551	88			

a. Dependent Variable: Prilaku Terhadap Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Lingkungan

5) Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Constans	38.62	56.94	47.33	4.323	89
Pengetahuan	-12.280	12.431	.000	4.660	89
Sikap peduli-lingkungan	-2.013	2.223	.000	1.000	89
Kesadaran lingkungan	-2.590	2.622	.000	.983	89

a. Dependent Variable: Prilaku Terhadap Lingkungan

6) Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.444	4.741

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Lingkungan, Pengetahuan, Sikap Peduli Lingkungan

b. Dependent Variable: Prilaku Terhadap Lingkungan

7) Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1644.949	3	548.316	24.394	.000 ^b
1	Residual	1910.601	85	22.478		
	Total	3555.551	88			

a. Dependent Variable: Prilaku Terhadap Lingkungan
b. Predictors: (Constant), Kesadaran Lingkungan, Pengetahuan, Sikap Peduli Lingkungan

Analisis Temuan

Pertama, Pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang. Berdasarkan perhitungan SPSS, variabel Pengetahuan (X1) menunjukkan bahwa thitung sebesar 5,239 dan ttabel sebesar 1.986, sehingga thitung > ttabel ($5,239 > 1.986$) dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel pengetahuan memiliki nilai sebesar $0,000 < 0.05$ Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ramah lingkungan. sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan di MAN 3 Padang.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Nastuti, R., & Leilita, L. 2020). Penelitian menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi tentang lingkungan di mana 82 % memiliki nilai pada rentangan 100-78 dan memiliki perilaku lingkungan yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan data hasil angket 30 % yang selalu berperilaku ramah lingkungan baik di kampus maupun di rumah. Berdasarkan analisis data hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku lingkungan didapatkan bahwa thitung sebesar 0,0681 dan ttabel sebesar 1,658 pada taraf signifikan 5% dan Hasil penelitian menyatakan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan Perilaku lingkungan.

Kedua, pengaruh sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang. Berdasarkan perhitungan SPSS, variabel sikap peduli lingkungan menunjukkan bahwa thitung sebesar 2,417 dan ttabel sebesar 1.986, sehingga thitung > ttabel ($2,417 > 1.986$) dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel sikap peduli lingkungan memiliki nilai sebesar $0,000 < 0.05$ Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel sikap peduli lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ramah lingkungan. sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan berpengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan di MAN 3 Padang”

Hal ini sejalan dengan penelitian (Magfiroh, 2019) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tanggung jawab dan sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muilawarman dengan nilai signifikansi (p) 0.000 dan thitung 32.365 dengan besar pengaruh 40%. Pada tanggung jawab terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muilawarman terdapat pengaruh dengan nilai koefisien beta (β) 0.866, serta nilai thitung 22.373, ttabel 1.984 dan (p) 0.000. Pada sikap peduli lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muilawarman terdapat pengaruh dengan nilai koefisien beta (β) 0.157, serta nilai thitung 4.048, ttabel 1.984, dan (p) 0.000.

Ketiga, Pengaruh kesadaran lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang. Berdasarkan perhitungan SPSS, variabel kesadaran lingkungan menunjukkan bahwa thitung sebesar 0,013 dan ttabel sebesar 1.986, sehingga thitung < ttabel ($0,013 < 1.986$) dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel sikap peduli lingkungan memiliki nilai sebesar $0,018 < 0.05$ Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kesadaran lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku ramah lingkungan. sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa kesadaran lingkungan tidak berpengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan di MAN 3 Padang”

Hal ini sejalan dengan penelitian (Syahrivar, J. 2017). hasil penelitian nilai signifikansi kesadaran terhadap perilaku ramah lingkungan adalah $0,563 > 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan variabel kesadaran

produk ramah lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keipuitisan pembelian. koefisien korelasi variabel kesadaran produk ramah lingkungan keiratan dengan keipuitisan pembelian sebesar 0,237. Nilai 0,237 memiliki makna keiratan hubungan yang rendah dan bernilai positif maka korelasi ini bersifat positif dengan nilai $p=0,033 < \alpha (0,05)$ menunjukkan ada korelasi yang signifikan.

Keempat, Pengaruh pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan dan kesadaran lingkungan terhadap perilaku ramah lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang Berdasarkan uji F didapat nilai Fhitung sebesar 25,394 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel ($25,394 > 2,319$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan dan kesadaran lingkungan. Secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan

Hal ini sejalan dengan penelitian (Pawistri, K. D., & Harti, D. 2020). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil dari analisis variabel pengetahuan ramah lingkungan (X1) sebesar 0,010 yang berarti secara parsial berpengaruh signifikan pada keipuitisan pembelian, sedangkan nilai signifikan hasil variabel sikap terhadap lingkungan (X2) sebesar 0,256 yang berarti secara parsial tidak memiliki pengaruh pada keipuitisan pembelian serta nilai signifikan hasil dari analisis gaya hidup (X3) sebesar 0,009 yang berarti secara parsial berpengaruh signifikan pada keipuitisan pembelian

Kesimpulan

Hasil dari penelitian sebagai berikut :1) Variabel pengetahuan lingkungan(X1) menunjukkan thitung > ttabel ($5,239 > 1.986$) dan signifikansinya sebesar $0,000 < 0.05$ Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ramah lingkungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.. 2) Variabel sikap peduli lingkungan(X2) menunjukkan thitung > ttabel ($2,417 > 1.986$) dan dilihat dari tingkat signifikansinya $0,000 < 0.05$ Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel sikap peduli lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ramah lingkungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. 3) Variabel kesadaran lingkungan(X3) menunjukkan a thitung < ttabel ($0,013 < 1.986$) dan tingkat signifikansinya $0,018 < 0.05$ Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel kesadaran lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku ramah lingkungan. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 diolak. 4) Berdasarkan tabel output SPSS “Anova” di atas diketahui nilai uji F didapat nilai Fhitung sebesar 25,394 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel ($25,394 > 2,319$), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, Sikap peduli lingkungan dan Kesadaran lingkungan. Secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku ramah lingkungan

Referensi

- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori Perkembangan Piaget Dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? Dalam *Agustyaningrum* (Vol. 5).
- Alfan Nugroho, M. (2022). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup: Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan. Dalam *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 1, Nomor 2). [Http://Urj.Uin-Malang.Ac.Id/Index.Php/ljgmi](http://Urj.Uin-Malang.Ac.Id/Index.Php/ljgmi)
- Fani Firmansyah, P. E. P. M. D. (2019). Religiusitas, Lingkungan Dan Pembelian Green Product Pada Konsumen Generasi Z. *Religiusitas, Lingkungan Dan Pembelian Green Product Pada Konsumen Generasi Z*.
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Ipa Di Sd. *Indonesian Journal Of Natural Science Education (Ijnse)*, 1(2), 57–64.
- Marinda Progam Pascasarjana lain Jember Prodi Pgmi, L. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*.
- Muhdar, M. J. (2020). *Hubungan Lingkungan Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Sekecamatan Jerowaru*.
- Nefilinda, N., & Siwi, S. A. (2022). Reuse Upcycling Sebagai Wujud Peduli Lingkungan Warga Sekolah Di Sd Islam Cendekia Kota Bukittinggi. *Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 434–442.
- Nurastanti, Z., Ismail, F., Uin, S., & Palembang, R. F. (2019). *Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin*.
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-Undiksha.V9i2.21061>
- Tompondung, T. C. G., Rushayati, S. B., & Aidi, M. N. (2018) Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku

- Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal Of Natural Resources And Environmental Management)*, 8(2), 170–177.
- Tresnawati, A. (2020). Gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*.
- Trinanda, N., Eka Putri, R., & Dt Tanamir, M. (2021). *Analisis Perilaku Siswa Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Sma Negeri 13 Padang)*.
- Widiastuti Nadia. (2018). *Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara*.
- Yolanda, R. C. G., Nefilinda, N., & Tanamir, M. D. (2023). Analisis Sanitasi Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 14(1).